



perwakilan dari kelurahan dan kampung, jadi tugasnya justru nanti bisa mewujudkan KTR ini di tingkat wilayah kami," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jogja Agus Winarto menjelaskan, keterlibatan para remaja dalam sosialisasi Perda KTR adalah bentuk kerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Jogja. "Mereka adalah bagian dari PIK-R yang mewakili setiap Kelurahan di Kota Jogja," ucapnya.

Guswin, sapaanya, menyebut peran anak muda sangat potensial untuk melakukan sosialisasi karena dinilai bisa menetralkan pada level horisontal. Kebanyakan para perokok adalah anak muda, dengan begitu harapannya mereka bisa berkomunikasi dengan lebih baik karena usianya sama. "Ketika yang mengingatkan seumurannya, bahasa yang digunakan lebih pas," katanya.

Selain itu, Guswin juga berharap kalangan milenial ini bisa melakukan inovasi di wilayah mereka masing-masing. Juga untuk melakukan pengawasan pelaksanaan Perda tersebut. "Karena sebelumnya semua kampung di Kota Yogyakarta sudah tersosialisasi Perda KTR," tuturnya.

Guswin menjelaskan, dalam pelaksanaannya Perda KTR tidak melarang orang merokok. Tapi tujuannya untuk menata agar para pe-

ngunjung merokok di tempat-tempat yang sudah disediakan. "Tugas berikutnya untuk mewujudkan tempat khusus merokok itu," ungkap mantan Camat Umbulharjo itu.

Direncanakan ada beberapa lokasi disiapkan untuk membangun tempat khusus merokok di kawasan Malioboro. Saat ini yang sudah ada di Mall Malioboro. Sedangkan beberapa lokasi lain, di antaranya disediakan kalangan swasta lainnya, yaitu Hotel Inna Garuda, toko Ramayana, dan Hotel Mutiara. Dari Pemkot direncanakan akan dibuat di parkir Abu Bakar Ali dan Pasar Sore Malioboro.

Sedang Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Jogja Arumi Wulansari menambahkan, aksi sosialisasi di Malioboro ini merupakan rangkaian dari pelatihan generasi tanpa rokok. "Kegiatan ini melibatkan remaja-remaja genre dari 45 kelurahan untuk ikut serta dalam mensosialisasikan Perda KTR kepada para pedagang dan pengunjung di Malioboro," jelas Arumi.

Selain melibatkan Genre, Dinkes Kota Jogja juga sudah merencanakan akan mengajak komunitas remaja lainnya seperti Komunitas Global No Cigarette Movement 9 Cm Jogja, IPM dan komunitas kawula lainnya. "Lebih banyak komunitas jangkauan sosialisasi juga makin luas," tuturnya. (**/pra/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. UPT. Malioboro 3. Sat Pol PP 4. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005